



E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://epaper.dpr.go.id>

Judul	: Bibit Siklon Tropis di Selatan Banten
Tanggal	: Selasa, 08 Februari 2022
Surat Kabar	: Kompas
Halaman	: 8

METEOROLOGI

Bibit Siklon Tropis di Selatan Banten

JAKARTA, KOMPAS — Bibit Siklon

Tropis 93S tumbuh di Samudra

Hindia selatan-barat daya Ban-

ten pada Senin (7/2/2022). Fe-

nomena ini berpotensi memicu

hujan intensitas sedang-lebat

disertai angin kencang di bagian

barat Pulau Jawa, termasuk

DKI Jakarta dan sebagian Su-

matera.

Koordinator Bidang Prediksi

dan Peringatan Dini Cuaca Ba-

dan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG) Miming

Saepudin mengatakan, bibit

siklon tropis 93S ini berada di

Samudra Hindia, sekitar 485

kilometer selatan barat daya Ja-

karta.

Berdasarkan pemantauan

Pusat Siklon Tropis Jakar-

ta-BMKG, bibit siklon ini me-

miliki kecepatan angin maksि-

mum 25 knot atau 46,3 km per

jam dan tekanan terendah di

pusat sistem 1.004 milibar (mb).

Dari pantauan citra satelit cu-

aca Himawari-8 kanal IR 12 jam

terakhir, terlihat deep convective

(pemusatan angin) yang tum-

buh di sekitar sistem.

Data model angin per lapisan

menunjukkan sirkulasi di lapis-

an permukaan hingga lapisan

menengah, tetapi sirkulasi ma-

sih melebar. "Kondisi lingkung-

an masih kurang mendukung

dalam pembentukan siklon tro-

pis," kata Miming.

Pemodelan juga menunjuk-

kan, dalam 72 jam ke depan

bibit siklon ini bergerak ke arah

barat laut menjauhi wilayah In-

donesia. Menurut dia, sekalipun

potensi sistem untuk tumbuh

menjadi siklon tropis dalam 24

jam ke depan berada dalam

kategori rendah, kondisi cuaca

di Indonesia akan terpengaruh

secara tidak langsung.

"Hujan intensitas sedang-le-

bat disertai angin kencang ber-

durasi singkat di wilayah Beng-

kulu, Sumatera Selatan, Lam-

pung, Banten, DKI Jakarta, dan

Jawa Barat," kata Miming.

Angin kencang berkecepatan

25 knot berpotensi terjadi di

Bengkulu, Sumatera Selatan,

Lampung, Banten, dan Jawa Barat. Peningkatan kecepatan angin hingga 30 knot bisa terjadi di Selat Sunda, perairan selatan Banten, hingga Jawa Barat. Adapun angin berkecepatan 20-25 knot di perairan barat Lampung, perairan timur Lampung, dan Laut Java.

Gelombang 1,25-2,5 meter berpotensi terjadi di Laut Java dan gelombang setinggi 2,5-4 meter bisa terjadi di perairan Kepulauan Mentawai-Bengku-
lu, selatan Jawa Timur, serta Samudra Hindia selatan Jawa Timur. Adapun gelombang 4-6 meter bisa terjadi di perairan barat Lampung, Selat Sunda, perairan selatan Banten hingga Jawa Tengah, dan Samudra Hindia barat Lampung hingga selatan Jawa Tengah.

Menurut Miming, bibit siklon ini juga berpotensi memicu penjalaran swell atau gelombang alun dari Samudra Hindia menuju perairan selatan Banten hingga Jawa Timur mencapai ketinggian 1,25-2,5 meter. "Dapat menyebabkan banjir pesisir pantai selatan secara singkat," katanya.

Seminggu ke depan

Di luar kemunculan bibit siklon tropis ini, Deputi Bidang Meteorologi BMKG Guswanto, dalam prospek cuaca seminggu ke depan, menyebutkan, ada potensi pertumbuhan awan hujan yang cukup signifikan di wilayah Indonesia barat. Aktivitas MJO (madden julian oscillation) saat ini pada fase 2 dan diprediksi dalam sepekan ke depan berada pada fase 3 (Indian Ocean). Kondisi ini juga akan meningkatkan potensi hujan di wilayah Indonesia bagian barat.

Sementara itu, prediksi kondisi gelombang atmosfer, terutama Equatorial Rossby, juga cukup signifikan pada periode sepekan ke depan di wilayah Indonesia bagian barat. Berdasarkan kondisi ini, BMKG mengimbau masyarakat waspadai terhadap potensi cuaca ekstrem berupa puting beliung hingga hujan lebat yang bisa memicu terjadinya bencana dalam seminggu ke depan.

Untuk tanggal 8-9 Februari 2022, berpotensi terjadi hujan cukup merata di Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Kalimantan, sebagian Sulawesi, Maluku, dan Papua. (AIK)